



Media Pembelajaran Digital sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Pendidikan Sejarah

Suparman Arif^{1✉}, Valensy Rachmedia², Rinaldo Adi Pratama³

Universitas Lampung, Indonesia^{1,2,3}

e-mail : suparman.arif@fkip.unila.ac.id¹

Abstrak

Kegiatan pembelajaran siswa SMA dan SMK mutlak perlu memanfaatkan penggunaan media pembelajaran sejarah digital. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat dari pelibatan media pembelajaran berbasis digital sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa pelatihan sejarah. Dalam kegiatan pembelajaran, pendidik khususnya guru atau dosen dapat menggunakan media pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memahami konten yang disajikan. Pembelajaran sejarah melalui materi pembelajaran sejarah pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang dipelajarinya. Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa dalam pendidikan sejarah memanfaatkan media pembelajaran sejarah digital dengan baik sebagai sumber belajar. Menurut tanggapan angket siswa 57,1 % sangat setuju dan 34,7% setuju. Artinya, mayoritas siswa berpendapat bahwa media pembelajaran sejarah berbasis digital merupakan sumber belajar yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dimaksud.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Pendidikan Sejarah, Sumber Belajar.

Abstract

Learning activities for high school and vocational students absolutely need to take advantage of the use of digital history learning media. This study aims to determine the benefits of equipping students in history education with digital-based historical learning media as a learning resource. In learning activities, educators, especially teachers or lecturers, can use learning media to make it easier for students to understand the content presented. Learning history through historical learning materials can ultimately increase students' understanding of the subject matter they are studying. The research findings show that students in history education make good use of digital history learning media as a learning resource. According to student questionnaire responses 57.1% strongly agreed and 34.7% agreed. This means that the majority of students think that digital-based history learning media is a learning resource that can be utilized to achieve the intended learning objectives.

Keywords: Learning Media, Historical Education, Learning Resources.

Copyright (c) 2023 Suparman Arif, Valensy Rachmedia, Rinaldo Adi Pratama

✉ Corresponding author :

Email : suparman.arif@fkip.unila.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4685>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting bagi generasi kedepan suatu bangsa serta memberikan kontribusi yang besar majunya suatu negara. Oleh sebab itu berbagai upaya dilakukan secara berkala untuk meningkatkan pendidikan.. Hal tersebut tidak hanya bisa dilakukan oleh pemerintah saja, namun memerlukan peranan dari berbagai pihak seperti tenaga pendidik, tokoh pendidikan, orang tua serta siswa itu sendiri (Subianto, 2013). Pada peran tenaga kependidikan memberikan kontribusi yang sangat besar juga seperti memberikan materi pembelajaran di sekolah, memberikan motivasi kepada siswa dan memilih alat dan bahan pembelajaran yang sesuai (Rafid and Tinus, 2019).

Seiring perkembangan zaman, media pembelajaran terus menerus mengalami perkembangan hal itu dilakukan agar peserta didik baik itu siswa atau mahasiswa mampu lebih mudah memahami materi sesuai dengan zaman yang sedang berjalan. Pada saat ini dunia sedang di masa penggunaan teknologi atau digital dalam berbagai sektor kehidupan, tidak terkecuali di Indonesia. Hal itu menuntut perubahan juga dalam sektor pendidikan. Dengan membuat proses belajar mengajar lebih berkesan dan bermakna, teknologi dapat membantu dalam mencapai tujuan dan sasaran pendidikan. Kemajuan teknologi terkini berpotensi mendongkrak kreativitas setiap orang, khususnya para guru (Risma, dkk., 2016). Sehingga pengemasan penyampaian materi pembelajaran diharapkan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi digital.

Tidak dapat dipungkiri bahwa media pembelajaran dengan teknologi digital merupakan media yang kompleks atau hal baru yang biasa dikenal oleh siswa. Generasi pelajar yang terbiasa dengan teknologi digital dikenal sebagai "*digital native*". Karena setiap generasi memiliki ciri khas pada zaman itu, namun kondisi ini masih dinilai wajar. Guru harus Instruktur mengenali dan menggunakan aset pembelajaran yang ada, termasuk yang telah direncanakan (*by plan*) maupun yang hanya perlu digunakan karena sumber belajar dan media pembelajaran begitu beragam (Yanuarti, 2020).

Ketiadaan media yang terkait dengan materi pembelajaran juga membuat pembelajaran menjadi membosankan mengakibatkan siswa kurang termotivasi untuk mengikutinya. Prestasi akademik sering dikaitkan dengan kualitas pembelajaran, dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi adalah satu-satunya cara untuk mencapai prestasi akademik yang baik. Hal tersebut merupakan unsur-unsur proses pembelajaran yang didukung oleh media pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran dan sesuai dengan kemauan siswa. Namun demikian, peran guru dalam mengajar yang sangat penting dalam proses pembelajaran tidak boleh diabaikan. Memanfaatkan media digital merupakan salah satu media yang tepat. Banyak media digital terkait pembelajaran telah dikembangkan sebagai hasil dari kemajuan teknologi. Konten pembelajaran dapat disajikan secara menyenangkan dan interaktif dalam media digital dalam bentuk konteks audio dan visual. Pesatnya perkembangan teknologi komputer juga mendukung hal ini.

Melihat begitu pentingnya suatu media pembelajaran maka perlu juga penerapan atau penggunaan media pembelajaran kepada siswa atau mahasiswa di dalam suatu mata pelajaran atau mata kuliah tertentu. Salah satunya pada mahasiswa pendidikan sejarah. Mahasiswa pendidikan sejarah sudah terbiasa dalam penggunaan media pembelajaran pada saat perkuliahan, namun sangat jarang media tersebut berbentuk media berbasis digital, hal itu terjadi sebab masih jarang media pembelajaran sejarah yang berbentuk digital. Padahal dengan proses pembelajaran sejarah dengan menggunakan audio visual sudah cukup mengaktifkan peserta didik di dalam kelas dan interaksi yang terjalin peserta didik di dalam kelas juga sangat baik sehingga membangkitkan semangat dalam belajar sejarah (Ainia, 2014).

Media pembelajaran sejarah bisa menjadi salah satu sumber pembelajaran sejarah, sehingga akhir mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang sedang dipelajari. Tidak hanya itu, adapun manfaat yang didapatkan dari adanya sumber belajar baik itu berbentuk media pembelajaran ataupun sumber-sumber lainnya, yaitu memberikan informasi yang mungkin memerlukan pengetahuan siswa, memberikan pengalaman belajar yang lebih konkrit, jika sumber belajar diatur, dirancang dan dipersiapkan dengan baik dapat merangsang

pemikiran siswa menjadi lebih kritis dan selanjutnya berkembang menjadi sesuatu yang positif (Anisah and Azizah, 2016).

Mencermati latar belakang masalah yang telah disampaikan, maka perlu dilakukan sebuah penelitian mengenai pemanfaatan media pembelajaran sejarah berbasis digital pada mahasiswa pendidikan sejarah, sehingga besar harapannya penggunaan media pembelajaran sejarah berbasis digital, mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi sejarah yang sedang dipelajari serta agar mahasiswa juga terbiasa dengan penggunaan teknologi dalam suatu kegiatan pembelajaran. Penelitian terdahulu oleh Afrillyan pada tahun 2020 pembelajaran sejarah melalui media pembelajaran digital mempermudah akses informasi mengenai peninggalan sejarah baik lokal maupun nasional. Media pembelajaran digital dinyatakan efektif berdasarkan respon mahasiswa baik secara individual maupun klasikal dan mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa (Bashofi and Widiyanto, 2018). Melalui media pembelajaran digital yang edukatif dan menyenangkan memberikan ketertarikan mahasiswa dalam mempelajari sejarah dengan baik. Media pembelajaran digital memberikan sarana pembelajaran yang inovatif sehingga menarik minat belajar khususnya bagi mahasiswa pendidikan sejarah pendidikan sejarah (Printina, 2017). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada pentingnya media pembelajaran berbasis digital yang digunakan sebagai sumber belajar. Adanya media pembelajaran berbasis digital ditengah majunya teknologi dan informasi menjadi strategi yang penting dalam menyampaikan pembelajaran dengan efektif dan inovatif dan menyediakan sumber belajar yang dengan mudah diakses kapan saja dan dimana saja serta membantu mahasiswa pendidikan sejarah lebih mudah memahami pembelajaran.

METODE

Metode kualitatif adalah cara melakukan penelitian yang menghasilkan produksi data deskriptif berupa bahasa tulisan atau lisan orang, serta tingkah lakunya, mengenai keadaan sekelompok orang, benda, atau kelompok budaya (Lexy, 2002). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji media pembelajaran sejarah berbasis digital sebagai sumber belajar mahasiswa pendidikan sejarah. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Lampung. Sedangkan objek penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran digital yang digunakan sebagai sumber belajar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research* model Kemmis-Taggart dengan tahap penelitian dilakukan dengan tahapan perencanaan yakni peneliti membuat instrumen penelitian berupa kuesioner, pelaksanaan penelitian, dan observasi dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner, serta refleksi hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji penggunaan media pembelajaran sejarah berbasis digital sebagai sumber belajar mahasiswa pendidikan sejarah. Berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa, diperoleh data sebagai berikut.

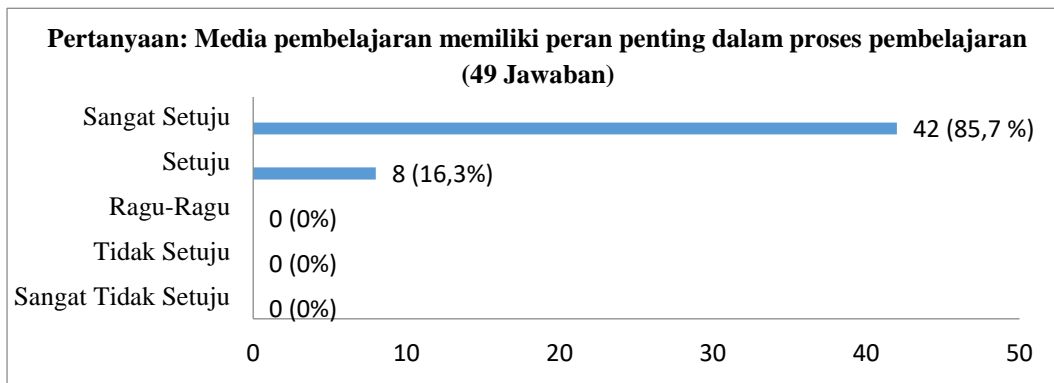


Chart 1. Hasil Kuesioner tentang Peran Media dalam Proses Pembelajaran

Media memiliki peranan penting untuk kegiatan pembelajaran, para mahasiswa yang menjadi respon dalam penelitian ini juga mengatakan bahwa 85,7% mahasiswa merasa sangat setuju media pembelajaran memiliki peranan penting pada saat proses pembelajaran agar bisa mencapai tujuan pembelajaran. Kemudian 16,3% mahasiswa merasa setuju peranan media dalam proses pembelajaran, tidak ada tanggapan dari siswa yang ragu-ragu, tidak setuju, atau sangat tidak setuju.

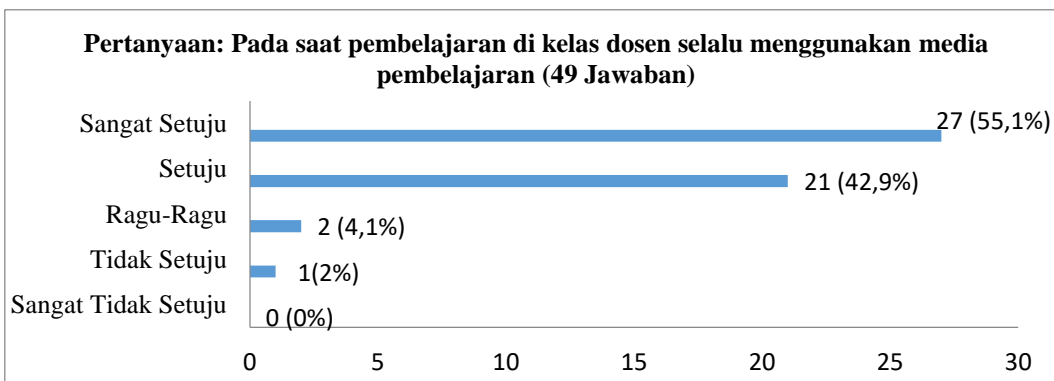


Chart 2. Hasil Kuesioner tentang Penggunaan Media dalam Proses Pembelajaran

Dosen memiliki peranan penting dalam pembelajaran seperti menyiapkan materi, model, strategi dalam kegiatan pembelajaran. Di program studi Pendidikan sejarah menurut mahasiswa pada saat pembelajaran di dalam kelas dosen selalu menggunakan media pembelajaran sehingga 55,1% menjawab sangat setuju, media yang digunakan ada media konvensional maupun media berbasis digital. Kemudian terdapat 42,9% menjawab setuju, 4,1 % menjawab ragu-ragu, serta 2% menjawab tidak setuju. Sehingga dapat kesimpulan secara keseluruhan dosen di program studi Pendidikan sejarah menggunakan media pada saat pembelajaran.

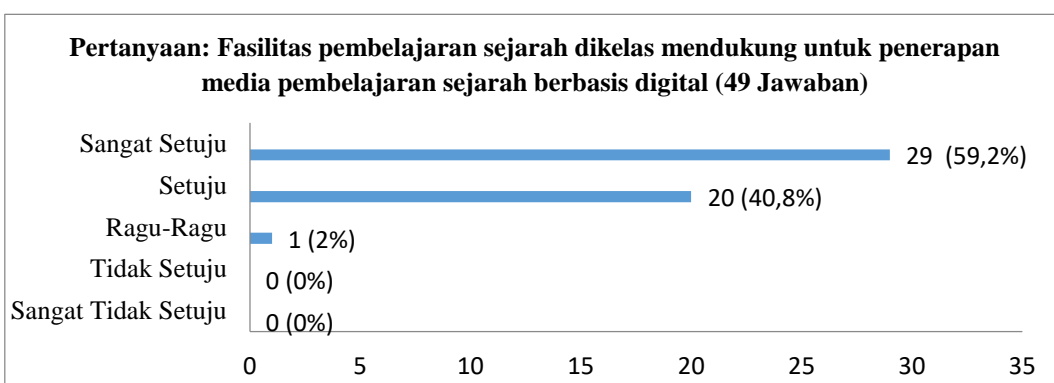


Chart 3. Hasil Kuesioner tentang Fasilitas Pembelajaran Sejarah dalam Mendukung Proses Pembelajaran

Pada bagian fasilitas pembelajaran sejarah di kelas mendukung untuk penerapan media pembelajaran berbasis digital terdapat 59,2% mahasiswa sangat setuju, hal itu terbukti dari terdapatnya Proyektor, LED, serta sumber listrik yang bisa digunakan kemudian, 40,8% siswa menjawab "setuju", 2% dengan "ragu-ragu", dan tidak ada yang menjawab "tidak setuju dan sangat tidak setuju". Secara keseluruhan fasilitas pembelajaran di kelas mendukung untuk penerapan media pembelajaran sejarah berbasis digital.

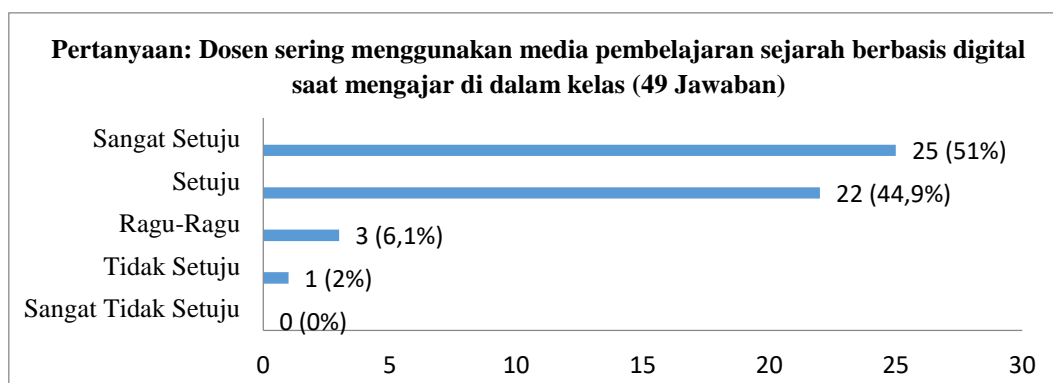


Chart 4. Hasil Kuesioner tentang Seringnya Penggunaan Media Berbasis Digital dalam Proses Pembelajaran

Pada saat pembelajaran di kelas dosen dapat menggunakan berbagai media pembelajaran salah satunya media pembelajaran digital. berdasarkan jawaban mahasiswa 51% mahasiswa sangat setuju dosen menggunakan media pembelajaran berbasis digital di kelas, kemudian 44,9% menjawab setuju, hal itu berarti bahwa Sebagian besar dosen pada saat kegiatan pembelajaran di kelas menggunakan media pembelajaran berbasis digital, seperti video pembelajaran, e-modul, PPT dan lainnya. Sedangkan masih terdapat mahasiswa menjawab 6,1% ragu-ragu serta 2% menjawab tidak setuju, serta tidak ada mahasiswa yang menjawab pada kategori sangat tidak setuju.

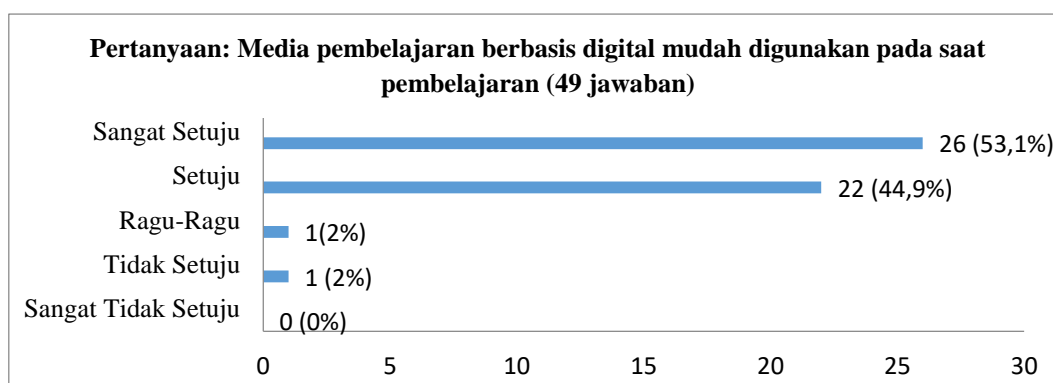


Chart 5. Hasil Kuesioner tentang Mudahnya Media Berbasis Digital Digunakan dalam Proses Pembelajaran

Media pembelajaran berbasis digital bisa dikatakan mudah untuk digunakan jika sudah terbiasa untuk penggunaannya. Menurut jawaban mahasiswa media pembelajaran berbasis digital 53,1% sangat setuju media pembelajaran mudah untuk digunakan, kemudian 44,9% mahasiswa menjawab setuju, 2% mahasiswa menjawab ragu-ragu, 2% mahasiswa menjawab tidak setuju dan tidak ada mahasiswa yang menjawab sangat tidak setuju. Hal itu berarti media pembelajaran berbasis digital mudah untuk digunakan.

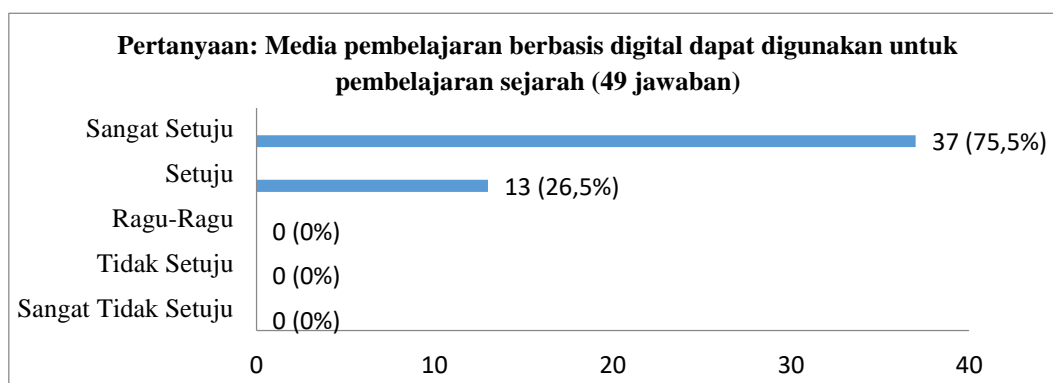


Chart 6. Hasil Kuesioner tentang Mudahnya Media Berbasis Digital Digunakan dalam Proses Pembelajaran

Media pembelajaran berbasis digital sebenarnya dapat digunakan pada setiap pembelajaran tanpa terkecuali pada pembelajaran sejarah. Berdasarkan respon mahasiswa bahwa 75,5% mahasiswa menjawab sangat setuju media pembelajaran berbasis digital dapat digunakan pada pembelajaran sejarah. Kemudian 26,5% mahasiswa menjawab setuju, dan tidak ada mahasiswa menjawab dalam kategori ragu-ragu, tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Hal itu berarti dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis digital dapat digunakan di semua mata pelajaran salah satunya pembelajaran sejarah. Dosen maupun pendidik dapat menyesuaikan media tersebut dengan materi yang ada.

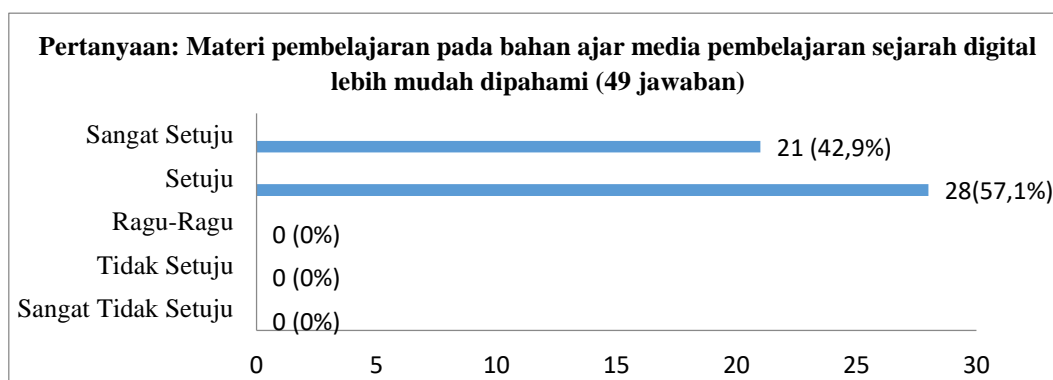


Chart 7. Hasil Kuesioner tentang Materi Bahan Ajar Berbasis Digital Digunakan dalam Proses Pembelajaran

Pada bagian materi pembelajaran pada bahan ajar media pembelajaran sejarah berbasis digital lebih mudah digunakan oleh mahasiswa, 42,9 % mahasiswa menjawab sangat setuju, 57,1% mahasiswa menjawab setuju, serta tidak ada mahasiswa menjawab ragu-ragu, tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Hal itu terjadi sebab media pembelajaran berbasis digital, materi lebih mudah untuk dibaca, terdapat tambahan audio ataupun hal lainnya yang menarik untuk mendukung mahasiswa semakin mudah untuk memahami materi yang diberikan.

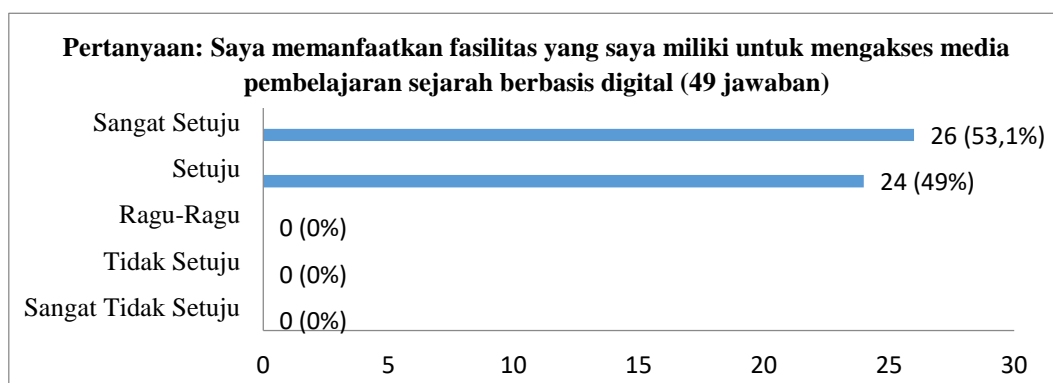


Chart 8. Hasil Kuesioner tentang Akses Bahan Ajar Berbasis Digital Digunakan dalam Proses Pembelajaran

Fasilitas yang dimiliki memiliki peranan penting dalam pengaksesan media pembelajaran sejarah berbasis digital. Berdasarkan hasil jawaban siswa, 53,1% siswa menjawab sangat setuju, 49% menjawab setuju, dan tidak ada siswa yang menjawab ragu-ragu, tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fasilitas yang dimiliki memiliki pengaruh yang signifikan dalam mengakses media pembelajaran berbasis digital. pemanfaatan media yang dimiliki misalnya dapat menggunakan smartphone untuk mengakses video pembelajaran maupun e-modul, ataupun media lainnya. Sehingga ini tidak mempersulit mahasiswa bahkan memberikan kemudahan mahasiswa semakin mudah untuk memahami materi yang diberikan.

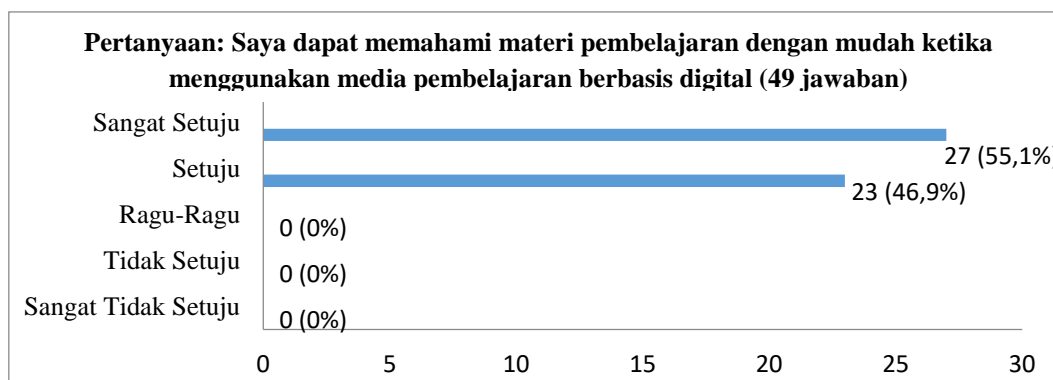


Chart 9. Hasil Kuesioner tentang Pemahaman Bahan Ajar Berbasis Digital Digunakan dalam Proses Pembelajaran

Pada bagian ini peneliti ingin mengetahui sejauh mana mahasiswa dapat memahami materi yang diberikan saat menggunakan media pembelajaran sejarah berbasis digital. berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan 55,1% mahasiswa menjawab sangat setuju dan 46,9% mahasiswa setuju, serta tidak ada mahasiswa menjawab ragu-ragu, tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Hal itu berarti bahwa penggunaan media pembelajaran sejarah berbasis digital mampu mudah dipahami mahasiswa, dengan berbagai alasan salah satu media pembelajaran sejarah berbasis digital dapat digunakan kapan saja dan dimanapun, sehingga mahasiswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran sesuai keinginannya.

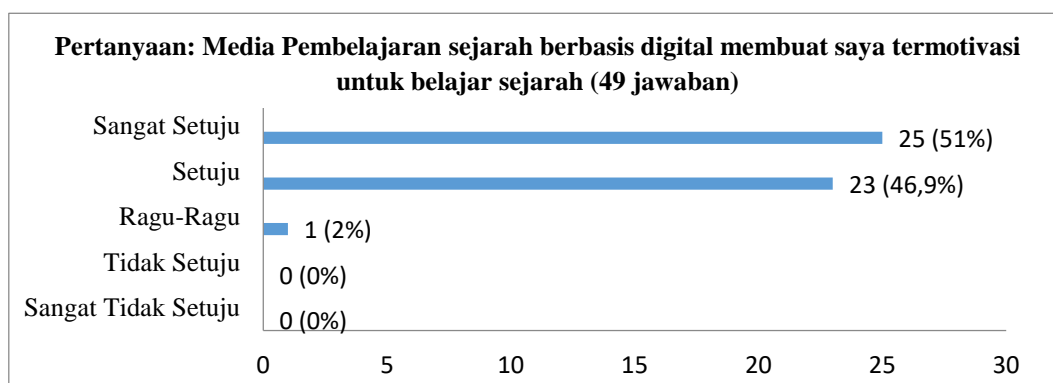


Chart 10. Hasil Kuesioner tentang Motivasi Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Digital Digunakan dalam Proses pembelajaran

Pada kegiatan pembelajaran, motivasi belajar salah satu hal yang penting agar mahasiswa mampu dengan mudah menerima materi yang diberikan jika memiliki motivasi belajar. Pada bagian ini peneliti ingin mengetahui sejauh apa penggunaan media pembelajaran berbasis digital untuk memotivasi belajar sejarah pada mahasiswa. Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan 51% mahasiswa merasa sangat setuju bahwa media pembelajaran sejarah berbasis digital dapat memotivasi belajar. Kemudian 49,9% menjawab setuju, 2% menjawab ragu-ragu serta tidak ada yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Sehingga penggunaan media digital dapat diartikan mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

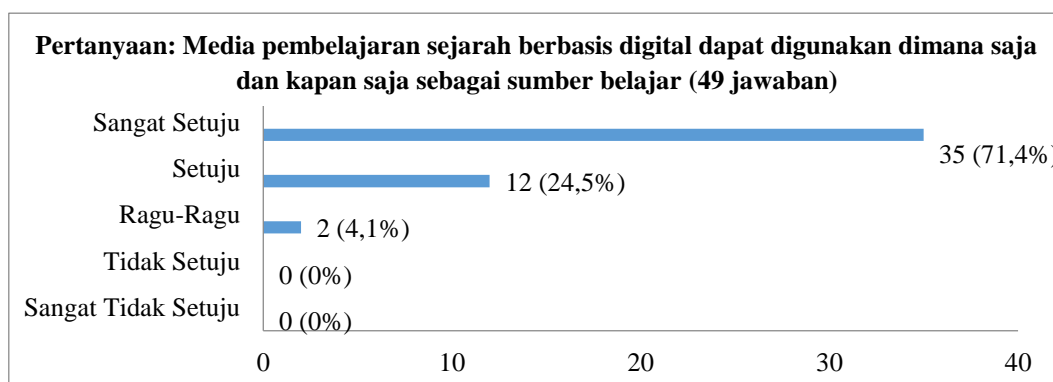


Chart 11. Hasil Kuesioner tentang Kemudahan Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Digital Digunakan dalam proses pembelajaran

Media merupakan salah satu bagian terpenting di dalam kegiatan pembelajaran. Seiring perkembangan zaman seharusnya media pembelajaran tidak hanya dapat dilihat pada saat mahasiswa dan dosen berada di kelas saja, namun harus disesuaikan dan dapat digunakan kapan saja dan di mana saja ketika mahasiswa ingin untuk belajar. Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan bahwa 71,4% mahasiswa sangat setuju, kemudian 24,5% setuju sehingga berarti memang media pembelajaran digital dapat digunakan sebagai sumber belajar di mana saja dan kapan saja tanpa harus berada di ruang kelas.

Pada saat mahasiswa membutuhkan suatu perantara media mereka bisa gunakan. Namun masih terdapat 4,1% mahasiswa yang masih merasa ragu-ragu, namun tidak ada mahasiswa yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal itu berarti secara keseluruhan media pembelajaran berbasis digital merupakan salah satu sumber belajar yang tepat yang dapat digunakan kapan saja dan di mana saja sesuai kebutuhan siswa.

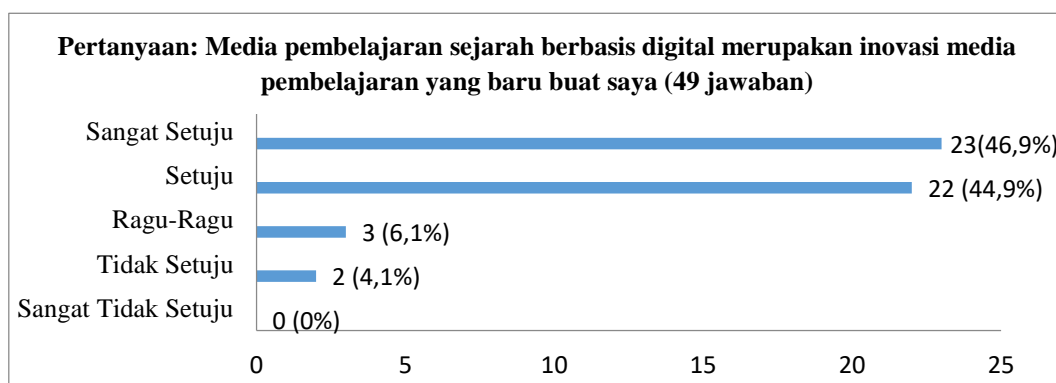


Chart 12. Hasil Kuesioner tentang Inovasi Penggunaan Media Berbasis Digital Digunakan dalam Proses pembelajaran

Media pembelajaran digital merupakan salah satu media yang mampu dan dapat digunakan sesuai dengan majunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan bahwa 46,9% mahasiswa merasa sangat setuju dan 44,9% mahasiswa merasa setuju, sedangkan 6,1% mahasiswa merasa ragu-ragu serta 4,1% mahasiswa merasa tidak setuju dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Jika dilihat dari hasil kuesioner ini menunjukkan bahwa jawaban cukup beragam namun masih dominan dalam kategori sangat setuju dan setuju, hal itu berarti media pembelajaran berbasis digital merupakan inovasi media pembelajaran yang baru bagi mahasiswa, walaupun bisa dianalisis yang merasa ragu-ragu maupun tidak setuju sebab para mahasiswa tersebut telah menggunakan atau mengetahui lebih lama penggunaan media pembelajaran berbasis digital.

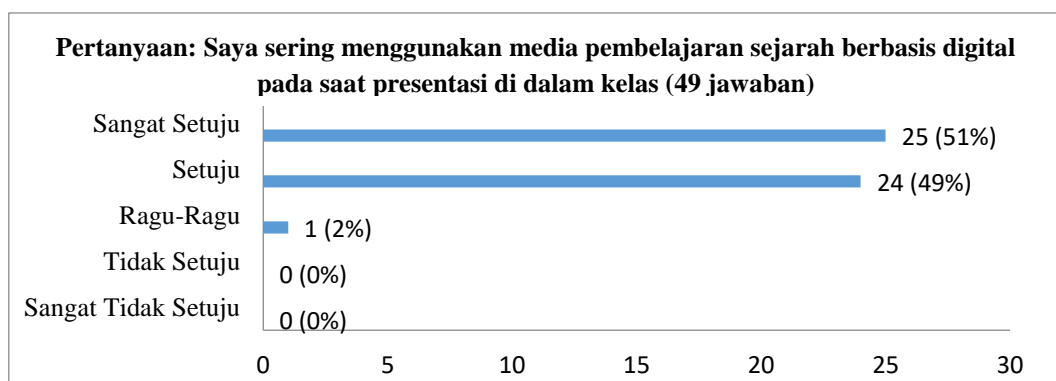


Chart 13. Hasil Kuesioner tentang Seringnya Penggunaan Media Berbasis Digital Digunakan dalam Proses pembelajaran

Pada kegiatan pembelajaran di kelas, tidak hanya dosen sebagai pendidik saja yang harus menggunakan media pembelajaran, namun Ketika terjadi atau terdapat kegiatan presentasi di kelas mahasiswa harus menggunakan media pembelajaran baik itu konvensional maupun telah berbasis digital. berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan bahwa 51% mahasiswa sangat setuju dan 49% mahasiswa merasa setuju, jika mereka telah menggunakan media pembelajaran berbasis digital. hal itu berarti Sebagian besar mahasiswa pada saat presentasi telah menggunakan media pembelajaran berbasis digital seperti video pembelajaran, PPT dan lainnya. Namun masih terdapat mahasiswa menjawab dalam kategori ragu-ragu sebesar 2% dan tidak ada yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan mahasiswa dalam kegiatan presentasi sudah memanfaatkan media berbasis digital.

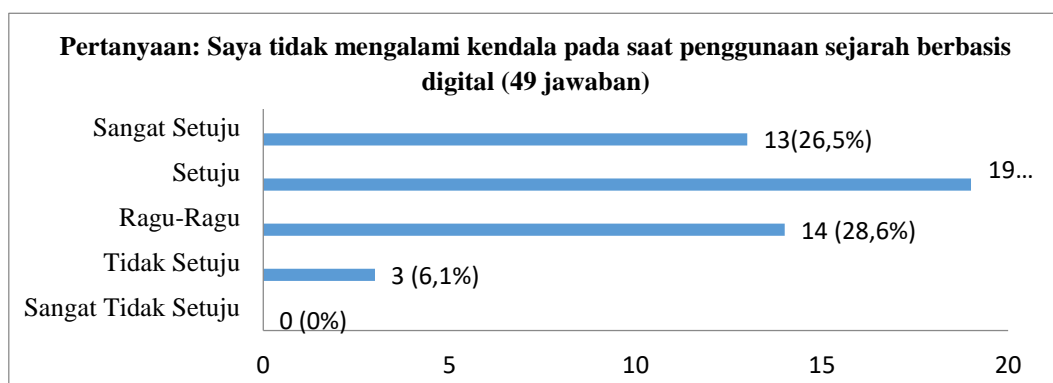


Chart 14. Hasil Kuesioner tentang Kendala Penggunaan Media Berbasis Digital Digunakan dalam Proses Pembelajaran

Setiap media yang digunakan pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Hal yang sama pada penggunaan media pembelajaran berbasis digital. walaupun banyak sekali kelebihan yang ada namun ternyata berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa, terdapat 26,5% merasa sangat setuju, 38,8% setuju, 28,6% ragu-ragu serta 6,1% tidak setuju dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa masih banyak mahasiswa yang mengalami kendala pada saat penggunaan media pembelajaran sejarah berbasis digital. kendala-kendala tersebut dapat berupa kurang paham terhadap penggunaannya serta kurang fasilitas penunjang untuk penggunaannya misalnya habisnya kuota internet ataupun padamnya jaringan listrik.

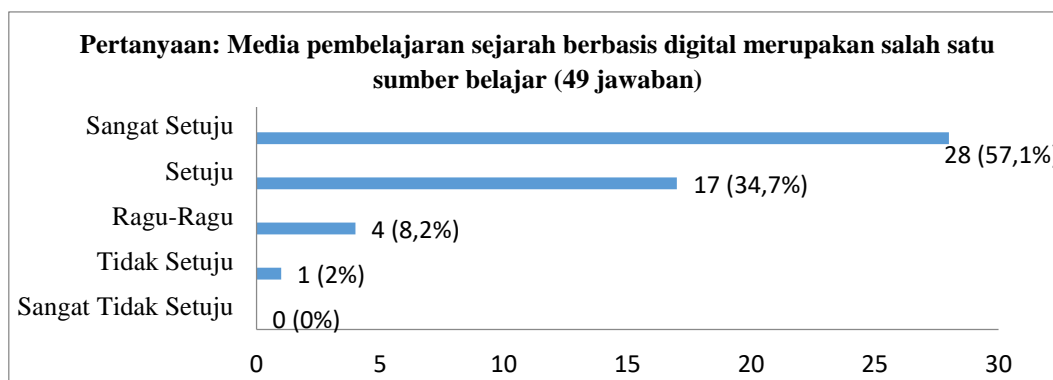


Chart 15. Hasil Kuesioner tentang Penggunaan Media Berbasis Digital Digunakan sebagai Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran

Sumber belajar adalah salah satu komponen penting pada kegiatan pembelajaran, dengan adanya sumber belajar mampu membuat mahasiswa semakin mudah memahami materi perkuliahan. Media pembelajaran berbasis digital dapat digunakan sebagai salah satu alternatif sumber dalam belajar karena di dalamnya terdapat materi yang dapat digunakan sumber belajar. Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa 57,1% mahasiswa merasa sangat setuju, 34,7% mahasiswa merasa setuju dan masih terdapat mahasiswa 8,2% merasa ragu-ragu serta 2% merasa tidak setuju serta tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Hal itu berarti masih beragamnya bentuk jawaban mahasiswa, walaupun jika disimpulkan secara keseluruhan Sebagian besar mahasiswa merasa sangat setuju bahwa media pembelajaran sejarah berbasis digital merupakan salah satu sumber belajar yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Penggunaan media pembelajaran digital sebagai sumber belajar bagi mahasiswa pendidikan sejarah merupakan suatu bentuk kolaborasi dengan baik antara ilmu pengetahuan dan teknologi (Printina, 2017). Efektivitas pada implementasi media pembelajaran digital sebagai sumber pembelajaran sejarah dapat diukur melalui instrumen kuesioner dimana data menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas

Lampung dan diterima baik oleh mahasiswa serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan serta kemudahan dalam proses mengakses informasi yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran karena syarat media pembelajaran yang baik adalah adanya respon yang baik dari mahasiswa, template yang menarik, komunikatif dan tentunya dapat menjadi sumber referensi dalam mengumpulkan informasi atau pengetahuan mengenai pembelajaran sejarah.

Perbedaan kebutuhan dalam mencapai kompetensi baik secara kognitif, afektif, dan psikomotorik menjadi keterbatasan penelitian ini, karena tidak bisa kita pungkiri bahwa kebutuhan setiap individu berbeda dengan situasi dan kondisi perkembangan ilmu pengetahuan yang terus berkembang sehingga kebutuhan yang digunakan dalam menyampaikan pembelajaran sejarah juga akan berbeda (Subiyakto, 2019). Hal ini tentunya berkonsentrasi pada adanya sumber pembelajaran berbasis digital dalam interaksinya menyalurkan pengetahuan kepada mahasiswa pendidikan sejarah sehingga mampu menjadi perantara dari bapak atau ibu dosen kepada mahasiswa karena sumber belajar dengan media pembelajaran digital menjadi hal yang vital dalam proses pembelajaran. Kriteria media pembelajaran berbasis digital yang baik salah satunya adalah efektifitas, relevansi, efisiensi, dapat digunakan, dan tentunya bersifat kontekstual.

SIMPULAN

Pemanfaatan media pembelajaran sejarah berbasis digital pada kegiatan pembelajaran di kelas, tidak hanya dosen sebagai pendidik saja yang harus menggunakan media pembelajaran, namun Ketika terjadi atau terdapat kegiatan presentasi di kelas mahasiswa harus menggunakan media pembelajaran baik itu konvensional maupun telah berbasis digital. berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan bahwa 51% mahasiswa sangat setuju dan 49% mahasiswa merasa setuju, jika mereka telah menggunakan media pembelajaran berbasis digital. hal itu berarti Sebagian besar mahasiswa pada saat presentasi telah menggunakan media pembelajaran berbasis digital seperti video pembelajaran, PPT dan lainnya. Namun masih terdapat mahasiswa menjawab dalam kategori ragu-ragu sebesar 2% dan tidak ada yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan mahasiswa dalam kegiatan presentasi sudah memanfaatkan media berbasis digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainina, I. A. (2014). Pemanfaatan media audio visual sebagai sumber pembelajaran sejarah. *Indonesian journal of history education*, 3(1).
- Anisah, A., & Ezi N. Z. (2016). Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran Dan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips. *Jurnal Logika*, 18(3), 1–18.
- Arsyad, A. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Bashofi, F & Widiyanto, S. (2018). Pengembangan Media Digital Situs Candi Jago Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Sejarah IKIP Budi Utomo Malang. *Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya*, 24(1), 58-62.
- Basri, M., Sumargono. (2018). *Media Pembelajaran Sejarah*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Batubara, H. H. (2021). *Media Pembelajaran Digital*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Firhan, M. (2018). Pengembangan Media Berbasis IT dalam Pembelajaran Sejarah. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Univeritas Negeri Malang*. 2(1).
- Jaenudin, A. (2011). *Metode Penelitian Eksperimen*. KA Puslit Dikdasmen. Lemlit UNY.
- Muhammad, A. 2002. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Munir. (2017). *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta.

- 446 *Media Pembelajaran Digital sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Pendidikan Sejarah - Suparman Arif, Valensy Rachmedia, Rinaldo Adi Pratama*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4685>
- Printina, B.I. (2017). Penggunaan Sumber Belajar Digital *Exelsa Moodle* dan Komik *Toondo* Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Sejarah. *Jurnal Agastya*, 7(2), 57-67.
- Rafid, R., & Tanus, A. (2019). Kinerja Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Latambaga, Kolaka. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(2).
- Rahelly, Y. (2015). Media Pembelajaran Sejarah Dalam Kurikulum 2013. *Criksetra: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 4(1).
- Subianto, J. (2013). Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat dalam Pembentukan Karakter Berkualitas. *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2).
- Sudjana, N. (1989). *Teknologi Pengajaran*. Sinar Baru.
- Susanto, H., & Akmal, H. (2019). *Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi (Konsep Dasar, Prinsi Aplikatif, dan Perancangannya)*. Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.
- Umam, K. (2013). Penerapan Media Digital dalam Pembelajaran Apresiasi Batik Kelas X SMA Negeri 1 Blega. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 1(1), 101-105.
- Wibawa, A. E. Y. (2021). Implementasi Platform Digital Sebagai Media Pembelajaran Daring Di Mi Muhammadiyah PK Kartasura Pada Masa Pandemi Covid-19. *Berajah Journal*, 1(2), 76-84.
- Yanuarti, R., & Wibowo Mukti. (2020). *Media Pembelajaran Berteknologi Digital*. Jakarta: Pusat Data dan Teknologi Informasi (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).
- Yuliana, M., & Habibi, M. R. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran *Project Based Learning* Berbasis Pendekatan Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 06 Danger Tahun 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(8).